

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, dapat diambil kesimpulan:

1. Pembentukan karakter siswa yang diterapkan di MTs Darul Ulum adalah Pendidikan Islam melalui kegiatan istighosah, yang mana outputnya tidak hanya mengedepankan intelektualnya saja, namun juga mementingkan spiritual, serta keterampilan dari peserta didik itu sendiri. Pembentukan karakter melalui kegiatan istighosah yang diterapkan telah mencakup di dalamnya mengenai pembinaan akidah, pembinaan ibadah, pembinaan akhlak. Dimana sasaran utamanya adalah penanaman nilai-nilai akidah, pembiasaan ibadah dan perubahan akhlak yang meliputi (tanggung jawab dan disiplin). Dari banyaknya pembinaan maka akan menumbuhkan kesadaran kritis dan positif bagi para peserta didik.
2. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Istighosah yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang ada dalam pelaksanaan kegiatan Istighosah ialah untuk membentuk faktor religius pada diri siswa-siswi dan berakhlakul karimah. Selama ini siswa siswi masih kekurangan ilmu agama karena berangkat dari input yang berbeda-beda sehingga setelah mengikuti kegiatan ini kita harapkan siswa-siswi mendapatkan wawasan ilmu agama dan karakter islami. Adapun faktor penghambat yang merupakan kendala dalam pelaksanaan kegiatan Istighosah yaitu faktor internal dari peserta didik misalnya, pribadi anak yang disebabkan oleh latar belakang masalah keluarga yang berbeda satu sama lain, tingkat kecerdasan anak berbeda-beda yang rata-rata menengah kebawah. Selanjutnya adalah faktor eksternal, seperti faktor lingkungan, faktor keturunan, dan faktor kebiasaan. seperti halnya kegiatan istighosah yang sudah diterapkan di Mts Darul Ulum bahwa karakter siswa akan terbentuk diantaranya melalui lingkungan, dan lingkungan

ini meliputi sekolah, pondok pesantren, lingkungan bergaul, dan lingkungan dalam keluarga.

3. Hasil dari penerapan Pembentukan Karakter melalui kegiatan Istighosah di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, terbilang cukup baik. Karena terdapat perubahan pada perilaku peserta didik ke arah yang positif meskipun dengan cara bertahap. Perubahan tersebut dapat dimasukkan ke dalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. Aspek kognitif dapat diketahui dari pengetahuan ilmu agama maupun ilmu lainnya yang semakin bertambah luas, kemudian aspek afektif dapat diketahui dari kondisi emosi dan psikologi anak yang lebih stabil, mereka lebih aktif, kritis dalam menanggapi masalah, dan aspek psikomotorik dapat diketahui dengan perubahan perilaku akhlak dan ibadah yang menjadi lebih baik salah satunya senantiasa berdoa dengan menyebut nama Allah SWT ketika hendak melakukan kegiatan apapun terlebih ketika hendak melaksanakan kegiatan belajar di ruang kelas secara *istiqomah*.

B. SARAN

Berdasarkan realita dan teori yang ada, penulis memberikan kontribusi, pemikiran atau saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kelangsungan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Istighosah Di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, adapun saran-saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi pihak Madrasah, demi mengoptimalkan kelangsungan pelaksanaan Pembentukan karakter melalui istighosah, hendaknya pihak madrasah lebih memberi ketegasan terhadap peserta didik yang mana dalam proses pelaksanaannya lebih memberi teguran ketika siswa terlambat dan yang masih suka bercanda ketika proses pelaksanaan kegiatan istighosah berlangsung sehingga tidak mengganggu kehususan teman yang lain. Dan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan hendaknya kepala sekolah maupun guru meningkatkan pengawasan dan selalu memberikan suri tauladan dan motivasi agar anak selalu memiliki pribadi yang baik dan aktif dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan istighosah maupun didalam kelas

- serta memberikan kesempatan kepada mereka agar tetap selalu aktif, berfikir kritis dan juga berakhlakul karimah.
2. Bagi orang tua, hendaknya turut memantau perubahan dan perkembangan yang terjadi pada anak/siswa, bekerja sama dengan pihak madrasah untuk menjadikan anak agar menjadi lebih baik serta berakhlakul karimah, supaya anak didik tersebut tidak salah dalam bergaul dan bisa memilih lingkungan yang baik untuknya.
 3. Bagi peserta didik, hendaknya selalu bersyukur serta dapat memanfaatkan tempat, waktu dan keadaan yang ada untuk menambah ilmu agama maupun ilmu lainnya, menambah wawasan, pengalaman, menerapkan ilmu yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di lingkungan masyarakat dan selalu berkarya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
 4. Bagi lapisan masyarakat, hendaknya turut menjaga dan melindungi serta menasehati peserta didik di lingkungan madrasah maupun rumah dan bekerja sama dengan orang tua atau pihak madrasah untuk menciptakan pengaruh lingkungan yang lebih baik.

C. PENUTUP

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT dengan bacaan alhamdulillahillobbi ‘alamin yang sebagaimana telah memberi pertolongan pada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, di mana atas bimbingan dan arahnya, kita semua dapat menikmati hidup bahagia dan bebas dari zaman kegelapan. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Sebagaimana pepatah yang sering kita dengar “tak ada gading yang tak retak”, begitu pula dengan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Penulis mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para

pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup di masa yang akan datang, Amin Ya Robbal Alamin.

